

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai analisis sistem dan prosedur pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Pangkalpinang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem dan prosedur pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Pangkalpinang telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan SOP yang seharusnya.
2. Kantor Imigrasi Pangkalpinang bekerja sesuai dengan motto mereka PASTI, yaitu Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif.
3. Penerapan sistem pengambilan nomor antrian paspor *online* pada Kantor Imigrasi Kelas I Pangkalpinang merupakan salah satu bentuk dalam mempermudah dan memperbaiki kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
4. Tata cara pengambilan nomor antrian paspor *online* seperti yang telah dijelaskan diatas dapat menjadi petunjuk bagi pemohon yang akan mengajukan permohonan paspor. Adanya penerapan sistem pengambilan nomor antrian secara online ini memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut pemaparannya :
 - a. Kelebihan sistem pengambilan nomor antrian secara online :
 1. Pemohon bebas memilih sendiri tanggal pembuatan paspor.

2. Membuat masyarakat lebih peka terhadap perkembangan teknologi yang ada.
 3. Pelayanan pembuatan paspor lebih tertib.
 4. Proses lebih cepat.
 5. Efektif dan efisien.
- b. Kelemahan sistem pengambilan nomor antrian secara online :
1. Pemohon tidak memiliki *e-mail*.
 2. Memiliki *e-mail* tapi lupa kata sandi (*password*)
 3. Sosial dan budaya masyarakat yang kurang pengetahuan akan teknologi yang ada.
 4. Manula kesulitan dalam akses sistem tersebut.
 5. Sebagian pemohon belum paham mengenai prosedur penggunaan sistem pengambilan nomor antrian secara *online*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diupayakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian :

1. Objek penelitian yang dijadikan sampel ini hanya di Kantor imigrasi Pangkalpinang sehingga hasilnya kurang digeneralisasikan secara luas.
2. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer berupa hasil wawancara. Penelitian ini sangat bergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan bias masih ada.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dimasa yang akan datang. Berikut ini beberapa saran dari penulis :

1. Bagi pemohon diharapkan untuk mengecek kembali persyaratan yang akan dibawa sebagai syarat pembuatan paspor. Sehingga tidak ada kesalahan dalam dokumen yang diberikan.
2. Sistem dan prosedur pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Pangkalpinang sekarang dapat menjadi tolak ukur untuk kedepannya. Sistem harus terus dikembangkan agar menjadi lebih baik dan sempurna lagi. Tujuannya agar dapat selalu diandalkan dan dipergunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal pula.
3. Pengecekan sistem sebaiknya dilakukan secara rutin setiap bulan sebagai bentuk antisipasi sistem *error*.
4. Agar sistem pengambilan nomor antrian secara *online* dapat berjalan dengan baik, maka Kantor Imigrasi harus sering melakukan sosialisasi terutama di daerah-daerah.
5. Adanya tambahan alat pencetak paspor untuk mengurangi keterlambatan pencetakan apabila terjadi kerusakan pada mesin.